

**Pengaruh Kualifikasi Kontraktor Terhadap
Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi
Di Kabupaten Tanah Datar**

Surya Eka Priana

Dosen Tetap Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
e-mail : ekaprianasuryauj@gmail.com

Abstrak: Dalam pembangunan nasional, industri jasa konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena mampu memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar tujuh persen. Dari 98.000 kontraktor yang ada di Indonesia sebanyak 1% diantaranya merupakan kualifikasi besar, 9% kualifikasi menengah dan 90% kualifikasi kecil, peningkatan jumlah perusahaan ternyata belum diikuti dengan peningkatan kualifikasi dan kinerjanya, yang dapat dilihat dari kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian pelaksanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya personil, modal, dan teknologi dalam penyelenggaraan jasa konstruksi belum sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor di Kabupaten Tanah Datar dan Menganalisis hubungan kualifikasi kontraktor dengan kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Tanah Datar. Faktor utama yang mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor adalah faktor sumber daya manusia seperti tenaga teknik yang kurang memahami spesifikasi teknik, gambar kerja dan modal yang cukup untuk membiayai proyek yang dikerjakan sehingga kontraktor mengalami kesulitan keuangan saat melaksanakan proyek, kontraktor kesulitan menempatkan tenaga teknik S1, mengalami kesulitan dalam pengajuan termin, modal proyek diperoleh dari pinjaman bank, tenaga teknik memahami pembuatan laporan, kesulitan menempatkan tenaga teknik STM dan D3, mengasuransikan tenaga kerja, tenaga teknik penuh waktu selalu ada di lokasi proyek, tenaga teknisi yang ditempatkan sama seperti dokumen kontrak.

Kata Kunci : *kualifikasi, kualitas, konstruksi*

Abstract: In the national development, the construction service industry has an important role in the country's economy because it is able to contribute to gross domestic product of seven percent. Of the 98,000 existing contractors in Indonesia, 1% of them are large qualifications, 9% of middle qualifications and 90% of small qualifications, the increase in the number of companies has not been followed by improvements in their qualifications and performance, which can be seen from the quality of work, the timeliness of completion, and efficient utilization of personnel resources, capital, and technology in the implementation of construction services is not as expected. Based on the description above, then the formulation of the problem of this study are What factors affect the quality of contractor work in Tanah Datar regency and Analyze contractor qualification relationship with the quality of construction project work in Tanah Datar regency. The main factors affecting the quality of the contractor's work are the human resource factors such as technical personnel who do not understand the technical specifications, working drawings and sufficient capital to finance the projects undertaken so that contractors experience financial difficulties when undertaking the project, in the filing of termin, the project capital obtained from bank loans, technical personnel understand the making of the report, the difficulty of putting STM and D3 engineering personnel, insuring the manpower, full-time technical personnel are always at the project site, technical personnel are placed the same as contract documents.

Key Words : *qualification, quality, construction*

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembangunan nasional, industri jasa konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena mampu memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar tujuh persen. Dari 98.000 kontraktor yang ada di Indonesia sebanyak 1% diantaranya merupakan kualifikasi besar, 9% kualifikasi menengah dan 90% kualifikasi kecil (Dorodjatun Kuntjoro Jakti, 2004)

Peningkatan jumlah perusahaan ternyata belum diikuti dengan peningkatan kualifikasi dan kinerjanya, yang dapat dilihat dari kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian pelaksanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya personil, modal, dan teknologi dalam penyelenggaraan jasa konstruksi belum sebagaimana yang diharapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor di Kabupaten Tanah Datar.

2) Menganalisis hubungan kualifikasi kontraktor dengan kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Tanah Datar.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui kualifikasi kontraktor yang menangani proyek konstruksi di Kabupaten Tanah Datar.

2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor di Kabupaten Tanah Datar.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan didalam melaksanakan penelitian, maka ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan adalah :

1) Kontraktor yang diteliti terbatas hanya pada kontraktor yang menangani proyek pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar pada tahun anggaran 2016.

2) Pengumpulan data untuk mengetahui kualifikasi kontraktor dilakukan pada kontraktor yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dengan kualifikasi usaha berdasarkan Peraturan Lembaga Pengembang Jasa Konstruksi (LPJK) Nomor 11 Tahun 2006.

1.5. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif terhadap perkembangan dan kemajuan jasa konstruksi yang ada di Kabupaten Tanah Datar dan juga dapat bermanfaat untuk :

1) Dapat dijadikan acuan bagi Pemilik proyek dan kontraktor pelaksana agar dapat meningkatkan kualitas pekerjaan melalui peningkatan kemampuan kualifikasi kontraktor didalam pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Tanah Datar.

2) Dapat dijadikan acuan bagi usaha jasa konstruksi di Kabupaten Tanah Datar dalam rangka meningkatkan kualitas pekerjaan agar dapat bersaing dengan kontraktor luar.

3) Dapat digunakan sebagai acuan apabila mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Kabupaten Tanah Datar.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Manajemen Kualitas

Dalam industri manufaktur maupun jasa lainnya sering dibicarakan masalah kualitas oleh produsen dan konsumen. Tingkat pemahaman terhadap kualitas sangat beragam tergantung kepada latar belakang serta sudut pandang mereka. Produsen memandang kualitas adalah kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction*) sedangkan bagi konsumen adalah produk yang dapat memenuhi keinginan dan harapannya.

2.2. Manajemen Proyek

Proyek adalah suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka

waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarasannya telah digariskan dengan jelas. Dari pengertian tersebut maka ciri pokok dari proyek adalah (Soeharto, 1195) :

- 1) Memiliki tujuan yang khusus, produk akhir atau hasil kerja akhir
- 2) Jumlah biaya, sasaran jadwal serta kriteria mutu dalam proses mencapai tujuan yang telah ditentukan
- 3) Bersifat sementara, dalam arti umumnya dibatasi oleh selesainya tugas dari awal dan akhir ditentukan dengan jelas
- 4) Non rutin, tidak berulang-ulang. Jenis dan intensitas kegiatan berubah sepanjang proyek berlangsung.

2.3. Karakteristik Kontraktor

Kemampuan suatu organisasi perusahaan dalam menentukan posisi untuk meraih kesuksesan, tergantung pengelolaan dan karakter sumber daya yang dimiliki kontraktor sebagai keunggulan kompetitif dalam meningkatkan kualitas perusahaan. Karakteristik suatu organisasi akan memberikan efek persaingan dalam memenangkan persaingan bisnis yang merupakan jawaban dalam pengembangan suatu bentuk usaha. (Syafarudin Alwi, 2001). Menurut Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Nomor 11 Tahun 2006, menerangkan bahwa karakteristik kontraktor yang berkaitan dengan kualifikasi bentuk badan usaha dalam meregistrasikan kembali badan usaha yang melaksanakan usaha jasa konstruksi.

2.4. Proses Pengadaan Jasa Konstruksi

Dalam proses pengadaan jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam undang-undang Jasa Konstruksi serta Peraturan Pelaksanaannya, dan Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003, serta Keputusan Presiden No. 61 Tahun 2004, Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2005 tentang perubahan kedua, Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2005 tentang perubahan ketiga dan Keputusan Presiden No. 8 Tahun 2006 tentang perubahan ke empat

atas Keputusan Presiden Nomor 83 Tahun 2003 tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang / jasa pemerintah, maka ketentuan tentang persyaratan penyedia jasa konstruksi dan penentuan metode pemilihan penyedia jasa konstruksi.

2.5. Penilaian Kualifikasi

1. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No.339/KPTS/M/2003, Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi, yang isinya adalah Faktor-faktor yang dinilai bagi jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi (Pemborongan) dalam mengikuti proses tender yang diselenggarakan oleh panitia pengadaan barang dan jasa baik dengan sistem prakualifikasi dan pascakualifikasi.

2. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 257/KPTS/M/2004 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor : 43/PRT/M/2007 tentang standar dan pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi, memberi pengaturan rinci Proses Pelaksanaan Pengadaan Jasa Konstruksi dengan mengeluarkan 7 (tujuh) Pedoman yang terdiri 4 (empat) pedoman untuk Pekerjaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi (Pemborongan) dan 3 (tiga) untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi.

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metode yang menjelaskan bahwa penelitian ditinjau dari hadirnya variabel saat terjadinya, serta menjelaskan variabel masa lalu dan sekarang disebut metode deskriptif. Sesuai dengan asal kata deskriptif yaitu dari "to describe" yang artinya menggambarkan atau membeberkan sehingga metode ini tepat digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, perusahaan sebagai obyek penelitian, yang bertujuan membuat deskriptif gambaran secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, (Riduwan, 2004).

3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kabupaten Tanah Datar, khususnya pada Dinas Pekerjaan Umum, Asosiasi Jasa Konstruksi ; Gapensi, Gapeknas, Gapeksindo dan Aspeksindo.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data, Untuk mendapatkan tujuan akhir dari penelitian, maka data utama yang diperlukan adalah data-data kualifikasi kontraktor, data kualitas pekerjaan dan data penilaian atas pekerjaan proyek.

2. Sumber Data, Sumber data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini berupa populasi dan sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metodemengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus ke kontraktor yang mengerjakan proyek konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar. Alat yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada kontraktor untuk mendapatkan jawaban tentang kualifikasi dan kualitas pekerjaan, dan kuesioner diberikan kepada direksi proyek pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar untuk mendapatkan jawaban tentang tanggapan atas hasil kualitas pekerjaan kontraktor yang mengerjakan proyek konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar. Kuesoiner yang disebarkan adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (\surd).

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen penelitian, salah satu yang menunjang untuk mengefektifkan tingkat pengambilan data dibutuhkan bentuk kuesioner yang sesuai dengan instrumen penelitian dan mudah dipahami oleh responden yaitu :

1) Bentuk kuesioner Kualifikasi, hal ini untuk memudahkan dalam mendiskripsikan kualifikasi kontraktor yang menangani proyek konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar.

2) Bentuk kuesioner kualitas pekerjaan, hal ini untuk memudahkan pengukuran kualitas pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar.

3) Bentuk kuesioner penilaian kualitas pekerjaan, hal ini mengukur sejauh mana hasil yang dikerjakan kontraktor dan untuk menganalisa hubungan kualifikasi kontraktor terhadap kualitas pekerjaan pada pelaksanaan proyek di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar.

4) Ada lima alternatif pengukuran yang digunakan yaitu tipe skala Likert dengan skor : 5 = Selalu, 4 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah.

PEMBAHASAN

4.1. Kualifikasi Kontraktor

Kualifikasi perusahaan jasa konstruksi yang menangani proyek di Kabupaten Tanah Datar terdiri dari gred 2, gred 3, gred 4 dan gred 5. Kualifikasi kontraktor merupakan suatu penggambaran umum terhadap sumber daya yang dimiliki dari masing-masing kualifikasi usaha kontraktor yang terdiri dari status perusahaan, pengalaman, peralatan, modal/keuangan dan sumber daya manusia. Untuk mengetahui lebih jelas setiap indikator dengan faktor yang saling berhubungan maka dilakukan pengelompokan sebagai berikut :

1) Aspek legal terdiri dari 2 pertanyaan yaitu : Status perusahaan dan sertifikat badan usaha.

2) Aspek pengalaman perusahaan terdiri dari 5 pertanyaan yaitu Jenis proyek yang dikerjakan, pengalaman perusahaan, cara memperoleh pekerjaan, cara pelaksanaan pekerjaan, dan waktu penyelesaian pekerjaan.

3) Aspek peralatan terdiri dari 2 pertanyaan yaitu teknologi peralatan yang digunakan, dan kepemilikan peralatan.

4) Aspek modal/keuangan terdiri diri 3 pertanyaan yaitu kekayaan bersih perusahaan,

nilai paket yang dikerjakan, dan sumber modal.

5) Aspek Sumber Daya Manusia terdiri dari 6 pertanyaan yaitu : Latar belakang pendidikan Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB), Latar belakang pendidikan Penanggung Jawab Bidang (PJB), Latar belakang pendidikan Penanggung Jawab Teknik (PJT), Latar belakang pendidikan pelaksana/Pengawas, Pengalaman tenaga kerja, Sertifikat Sumber daya manusia.

4.2. Korelasi Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kualitas Pekerjaan

4.2.1.1 Analisis Aspek Legal Tentang Kualitas Pekerjaan

Tabel 4.1 Analisis Aspek Legal Tentang Kualitas Pekerjaan

No	Skala	ASPEK							
		KUALIFIKASI KONTRAKTOR							
		Grade 5		Grade 4		Grade 3		Grade 2	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Tidak Pernah	3	11	6	11	6	12	9	14,7
2	Jarang	0	0	9	11	2	4	6	9,8
3	Kadang2	9	32	19	34	14	27	20	32,8
4	Sering	16	57	25	45	30	58	26	42,6
5	Selalu	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	28	100	56	100	52	100	61	100

Jawaban kontraktor gred 5 tentang kualitas pekerjaan menyatakan bahwa unsur-unsur yang tergabung dalam aspek legal sering membuktikan keaslian pada proses tender berlangsung dengan skala nilai sebesar 57%, selanjutnya yang menyatakan kadang-kadang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 32%, sedangkan yang menyatakan tidak pernah dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 11%.

Jawaban kontraktor gred 4, tentang unsur-unsur yang tergabung dalam aspek legal sering membuktikan keaslian pada proses tender berlangsung dengan skala nilai sebesar 45%, selanjutnya kontraktor yang menyatakan kadang-kadang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 34%, dan kontraktor yang

4.2.1 Analisis Kualifikasi kontraktor Tentang Kualitas Pekerjaan

Analisis kualitas pekerjaan kontraktor merupakan analisis data terhadap tiga variabel yang teridentifikasi mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor yaitu aspek legal, aspek teknis, dan aspek administrasi. Ketiga variabel tersebut dibentuk oleh indikator-indikator dengan total 27 pertanyaan dan jawaban dari setiap pertanyaan tersebut telah diukur berdasarkan nilai pada skala *Likert's*.

menyatakan tidak pernah membuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 11%, dan akhirnya kontraktor yang menyatakan jarang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 11%.

Jawaban kontraktor gred 3, tentang unsur-unsur yang tergabung dalam aspek legal yang menyatakan sering membuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 58%, sedangkan kontraktor yang menyatakan kadang-kadang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 27%, dan kontraktor yang menyatakan tidak pernah dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 12%, dan akhirnya kontraktor yang menyatakan jarang dibuktikan

keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 4%.

Jawaban kontraktor gred 2, tentang unsur-unsur yang tergabung dalam aspek legal yang menyatakan sering dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 42,6%, sedangkan kontraktor yang menyatakan kadang-kadang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada

proses tender dengan skala nilai sebesar 32,8%, dan kontraktor yang menyatakan tidak pernah dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 14,7%, dan akhirnya kontraktor yang menyatakan jarang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 9,8%.

4.2.1.2 Aspek Teknis Tentang Kualitas Pekerjaan

Tabel 4.2 Analisis Aspek Teknis Tentang Kualitas Pekerjaan

No	Skala	ASPEK							
		KUALIFIKASI KONTRAKTOR							
		Grade 5		Grade 4		Grade 3		Grade 2	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Tidak Pernah	8	11	14	10	10	8	17	14,5
2	Jarang	0	0	14	10	20	15	10	8,5
3	Kadang2	24	34	50	36	38	29	35	30
4	Sering	38	54	62	44	62	48	55	47
5	Selalu	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	70	100	140	100	130	100	117	100

Kontraktor gred 5 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek teknis yang menyatakan sering sebanyak 54%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 34%, sedangkan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 11%.

Kontraktor gred 4 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek teknis yang menyatakan sering sebanyak 44%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 36%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 10% dan yang tidak pernah sebanyak 10%.

Kontraktor gred 3 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek teknis yang menyatakan sering sebanyak 48%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 29%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 15% dan tidak pernah sebanyak 8%.

Kontraktor gred 2 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek teknis yang menyatakan sering sebanyak 47%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 30%, sedangkan yang

menyatakan jarang sebanyak 8,5% dan tidak pernah sebanyak 14,5%.

4.2.1.3 Aspek Administrasi Terhadap Kualitas Pekerjaan

Tabel 4.3 Analisis Aspek Administrasi Tentang Kualitas Pekerjaan

No	Skala	ASPEK							
		KUALIFIKASI KONTRAKTOR							
		Grade 5		Grade 4		Grade 3		Grade 2	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Tidak Pernah	13	16	24	13	26	15	357	21,1
2	Jarang	0	0	13	7	13	8	24	15,4
3	Kadang2	37	46	52	29	51	30	33	21,2
4	Sering	28	35	85	47	76	45	66	42,3
5	Selalu	3	4	8	4	3	2	0	0
	Total	81	100	182	100	169	100	156	100

Kontraktor gred 5 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek administrasi yang menyatakan selalu sebanyak 4%, sering sebanyak 35%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 46%, sedangkan yang menyatakan jarang tidak ada dan tidak pernah sebanyak 16%.

Kontraktor gred 4 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek administrasi yang menyatakan selalu sebanyak 4%, sering sebanyak 47%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 29%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 7% dan tidak pernah sebanyak 13%.

Kontraktor gred 3 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek administrasi yang menyatakan selalu sebanyak 2%, sering sebanyak 45%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 8%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 8% dan tidak pernah sebanyak 15%.

Kontraktor gred 2 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek administrasi yang menyatakan sering sebanyak 42,3%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 21,2%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 15,4% dan tidak pernah sebanyak 21,1%.

SIMPULAN DAN SARAN**5.1 Simpulan**

1. Klasifikasi kontraktor yang menangani proyek konstruksi di Kabupaten Tanah Datar :
 - a. Grade 2 sering melaksanakan pekerjaan sebesar 42,3% setara dengan nilai 66.
 - b. Grade 3 sering melaksanakan pekerjaan sebesar 45% setara dengan nilai 76.
 - c. Grade 4 sering melaksanakan pekerjaan sebesar 47% setara dengan nilai 85.

d. Grade 5 sering melaksanakan pekerjaan sebesar 46% setara dengan nilai 37.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor di Kabupaten Tanah Datar:

- a. Faktor sumber daya manusia seperti tenaga teknik yang kurang memahami spesifikasi teknik, gambar kerja dan modal yang cukup untuk membiayai proyek yang dikerjakan sehingga kontraktor mengalami kesulitan keuangan saat melaksanakan proyek.
- b. Kontraktor kesulitan menempatkan tenaga teknik S1.
- c. Kesulitan dalam pengajuan termin, modal proyek diperoleh dari pinjaman bank.
- d. Kesulitan menempatkan tenaga teknik STM dan D3.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan daya saing kontraktor gred 5 kebawah perlu meningkatkan kualifikasi pendidikan dan pengalaman tenagakerjanya.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas pekerjaan kontraktor perlu ditingkatkan faktor kualitas sumber daya manusia dan modal kontraktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan.
- 3) Penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk mengetahui karakteristik seluruh kontraktor di Kabupaten Tanah Datar.

DAFTAR PUSTAKA

Juran, J.M. 1996. *Merancang Mutu. Rancangan Baru Mewujudkan Mutu kedalam Barang dan Jasa*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.

- Imam Soeharto, I. 1995. *Manajemen Proyek Konstruksi. Dari Konseptual sampai Operasional*. Erlangga Jakarta. 13740
- Anonim. 2000. *Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 1999, Tentang Jasa Konstruksi*. Departemen Pekerjaan Umum: Penerbit PT. Mediatama Saptakarya.
- Anonim. 2004. *Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah, Nomor 257/KPTS/M/2004, Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi*.
- Anonim. 2006. *Kepres RI No. 80 Tahun 2003, Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Beserta Penjelasannya*. Bandung: Penerbit Citra Umbara.
- Anonim. 2006. *Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nomor: 11 Tahun 2006, Tentang Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi*. Jakarta.
- Ervianto, W. I. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Gaspersz, V. 2005. *Total Quality Management*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama